

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perlakuan Pajak PT. ABC Sebelum *Tax Planning*

PT. ABC merupakan pengusaha kena pajak dan telah menjadi wajib pajak sejak tahun 2010, bidang usaha PT ABC adalah industri *furniture* yang hasil produksinya akan diekspor ke luar negeri. Omset PT ABC telah diatas Rp 4.800.000.000 pertahunnya, sehingga telah dikukuhkan sebagai PKP dan berikut ini adalah kewajiban pajak setiap bulannya dari segi Pajak penghasilan :

##### 4.1.1 perhitungan PPh Pasal 21 PT. ABC sebelum *Tax Planning*

PT ABC setiap bulannya membayar, memotong dan menyetor PPh Pasal 21. Dibayar sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan dilaporkan sebelum tanggal 20 bulan berikutnya. PPh pasal 21 yang terutang adalah gaji atas pegawai tetap. Berikut ini adalah perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap PT ABC tahun 2019 :

Tabel 4.1

Perhitungan PPh 21 PT ABC Tahun 2019 Sebelum *Tax Planning*

Nama	Gaji Setahun	THR	P. Bruto	Biaya Jabatan	P. Netto	PTKP	PKP	PPh 21
Aman	180.000.000	15.000.000	195.000.000	6.000.000	189.000.000	67.500.000	121.500.000	13.225.000
Berta	144.000.000	12.000.000	156.000.000	6.000.000	150.000.000	54.000.000	96.000.000	9.400.000
Didit	72.000.000	6.000.000	78.000.000	3.900.000	74.100.000	72.000.000	2.100.000	105.000
Hanny	54.000.000	4.500.000	58.500.000	2.925.000	55.575.000	54.000.000	1.575.000	78.750
Lea	36.000.000	3.000.000	39.000.000	1.950.000	37.050.000	54.000.000	- 16.950.000	-
Ronald	120.000.000	10.000.000	130.000.000	6.000.000	124.000.000	54.000.000	70.000.000	5.500.000
<b>Total</b>	<b>606.000.000</b>	<b>50.500.000</b>	<b>656.500.000</b>		<b>629.725.000</b>		<b>274.225.000</b>	<b>28.308.750</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.1 merupakan gaji staf kantor PT ABC, Aman adalah direktur, Berta adalah komisaris, Didit adalah staf keuangan dan akuntansi, Hanny merupakan staf pajak, Lea adalah staf admin dan Ronald adalah marketing. Dalam tahun 2019, PT ABC mengeluarkan biaya gaji sebesar Rp 656.500.000 dan PPh pasal 21 bukan merupakan biaya PT ABC. Melainkan dipotong setiap bulannya dari gaji pegawai.

Pada riilnya seluruh pegawai tetap mendapatkan tunjangan natura dalam bentuk pemberian seragam kantor, makan dan biaya sewa kost. Tetapi tidak masuk dalam biaya gaji, melainkan masuk ke dalam komponen laba rugi yaitu biaya seragam staf kantor, biaya makan *staff* kantor dan biaya sewa kost *staff*.



#### 4.1.2 Pehitungan PPh Badan Sebelum Tax Planning

Tabel 4.2

Pehitungan PPh pasal 25 Sebelum *Tax Planing*

Penjualan		10.000.000.000	
HPP		<u>7.000.000.000</u>	
	Laba Kotor		3.000.000.000
<b>Biaya Usaha</b>			
	Biaya Gaji, THR	656.500.000	
	Biaya Listrik, air, telpon	300.000.000	
	Biaya Pemasaran	200.000.000	
	Biaya Kantor	100.000.000	
	Biaya Seragam Staf Kantor	10.000.000	
	Biaya Makan Staf Kantor	108.000.000	
	Biaya Sewa Kos Staf	28.800.000	
	Biaya Perjalanan Dinas	200.000.000	
	Biaya BBM	<u>500.000.000</u>	
	Total Biaya Usaha		<u>2.103.300.000</u>
	Laba Komersial		896.700.000
<b>Koreksi Fiskal</b>			
	Biaya Seragam Staf Kantor	10.000.000	
	Biaya Makan Staf Kantor	108.000.000	
	Biaya Sewa Kos Staf	<u>28.800.000</u>	
	Total Koreksi Fiskal		<u>146.800.000</u>
	Laba Fiskal		1.043.500.000
<b>PPh Terutang</b>			
12,5%	X	500.880.000 =	62.610.000
25%	X	542.620.000 =	<u>135.655.000</u>
	PPh Badan		198.265.000
	PPh 25 yang sudah dibayar		<u>120.000.000</u>
	PPh Kurang Bayar		78.265.000
	<b>PPh 25 tahun berikutnya</b>		<b>16.522.083</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.2 adalah laba rugi tahun 2019 PT ABC. Selama tahun 2019 telah membayar PPh pasal 25 setiap bulan sebesar Rp 10.000.000 yang didapat dari perhitungan laba rugi tahun 2018, diangsur selama 12 kali sehingga PPh psal 25 yang sudah dibayar sebesar Rp 120.000.000. sedangkan pada tahun 2020 angsuran PPh pasal 25 sebesar Rp 16.522.083

#### 4.2 Perlakuan *Tax Planning* yang Dilakukan Oleh PT ABC

Dalam tugas akhir ini, penulis memberikan saran kepada PT ABC untuk melakukan *tax planning* pada perhitungan PPh pasal 21 dan PPh badan. *Tax planning* dilakukan dengan mengalihkan seluruh natura yang diberikan kepada pegawai tetap kepada tunjangan dalam bentuk uang, sehingga masuk dalam komponen gaji dalam SPT PPh pasal 21. Maka, PT ABC dapat membiayakan tunjangan tersebut atau tidak perlu dilakukan koreksi fiskal.

Berikut ini adalah perhitungan *tax planning* yang seharusnya dilakukan oleh PT ABC :

Tabel 4.4

Tambahan Tunjangan Tahun 2019

Penerima Penghasilan	Aman	Berta	Didit	Hanny	Lea	Ronald	Total
Biaya Seragam Staf Kantor	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	10.000.000
Biaya Makan Staf Kantor	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	108.000.000
Biaya Sewa Kos Staf				9.600.000	9.600.000	9.600.000	28.800.000
<b>Total</b>	<b>19.666.667</b>	<b>19.666.667</b>	<b>19.666.667</b>	<b>29.266.667</b>	<b>29.266.667</b>	<b>29.266.667</b>	<b>146.800.000</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Akun yang dilakukan koreksi fiskal adalah natura berupa biaya seragam staf kantor, biaya makan staf kantor dan biaya sewa kos staf. PT ABC seharusnya memberikan natura tersebut dalam bentuk uang tunai berupa tunjangan kepada masing-masing penerima, dan menambah gaji dalam perhitungan PPh pasal 21 masing-masing

pegawai. Berikut ini adalah perhitungan PPh pasal 21 setelah dilakukan *tax planning* :

Tabel 4.5

Perhitungan PPh 21 PT ABC Tahun 2019 Setelah *Tax Planning*

Nama	Gaji Setahun	Tunjangan	THR	P. Bruto	Biaya Jabatan	P. Netto	PTKP	PKP	PPh 21
Aman	180.000.000	19.666.667	15.000.000	214.666.667	6.000.000	208.666.667	67.500.000	141.166.667	16.175.000
Berta	144.000.000	19.666.667	12.000.000	175.666.667	6.000.000	169.666.667	54.000.000	115.666.667	12.350.000
Didit	72.000.000	19.666.667	6.000.000	97.666.667	4.883.333	92.783.333	72.000.000	20.783.333	1.039.167
Hanny	54.000.000	29.266.667	4.500.000	87.766.667	4.388.333	83.378.333	54.000.000	29.378.333	1.468.917
Lea	36.000.000	29.266.667	3.000.000	68.266.667	3.413.333	64.853.333	54.000.000	10.853.333	542.667
Ronald	120.000.000	29.266.667	10.000.000	159.266.667	6.000.000	153.266.667	54.000.000	99.266.667	9.890.000
<b>Total</b>	<b>606.000.000</b>	<b>146.800.000</b>	<b>50.500.000</b>	<b>803.300.000</b>		<b>772.615.000</b>		<b>417.115.000</b>	<b>41.465.750</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.4 adalah perhitungan PPh pasal 21 PT ABC setelah *tax planning*, dimana natura diberikan PT ABC kepada masing-masing pegawai dalam bentuk tunjangan yang masuk dalam biaya gaji dan terutang PPh pasal 21. Total uang yang dikeluarkan oleh PT ABC adalah sama baik sebelum *tax planning* maupun setelah *tax planning*, yaitu sebesar Rp 803.300.000, tetapi PPh pasal 21 tidak ditanggung atau menjadi biaya PT ABC melainkan dipotong dari gaji setiap pegawai tetap.

#### 4.3 Manfaat yang Diterima PT ABC Setelah Melakukan *Tax Planning*

Setelah natura yang tadinya diberikan dalam bentuk barang, dan dilakukannya *tax planning* sehingga PT ABC memberikan kepada pegawai tetapnya dalam bentuk uang, dan sudah masuk dalam biaya gaji yang dipotong PPh pasal 21. Maka akun biaya seragam, biaya makan dan biaya sewa kos telah digabung ke dalam biaya gaji dan seluruh biaya tersebut boleh menjadi biaya atau

tidak dilakukannya koreksi *fiscal*. Berikut adalah perhitungan laba rugi dan PPh pasal 25 setelah dilakukannya *tax planning* :

Tabel 4.6

**Perhitungan PPh 25 Setelah Tax Planning**

<b>Penjualan</b>			<b>10.000.000.000</b>
<b>HPP</b>			<b>7.000.000.000</b>
	<b>Laba Kotor</b>		<b>3.000.000.000</b>
<b>Biaya Usaha</b>			
	Biaya Gaji, THR		803.300.000
	Biaya Listrik, air, telpon		300.000.000
	Biaya Pemasaran		200.000.000
	Biaya Kantor		100.000.000
	Biaya Perjalanan Dinas		200.000.000
	Biaya BBM		500.000.000
	<b>Total Biaya Usaha</b>		<b>2.103.300.000</b>
	<b>Laba Komersial</b>		<b>896.700.000</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>			
	<b>Total Koreksi Fiskal</b>		<b>-</b>
	<b>Laba Fiskal</b>		<b>896.700.000</b>
<b>PPh Terutang</b>			
12,5%	X	430.416.000 =	53.802.000
25%	X	466.284.000 =	116.571.000
	<b>PPh Badan</b>		<b>170.373.000</b>
	<b>PPh 25 yang sudah dibayar</b>		<b>120.000.000</b>
	<b>PPh Kurang Bayar</b>		<b>50.373.000</b>
	<b>PPh 25 tahun berikutnya</b>		<b>14.197.750</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kurang bayar tahun 2019 setelah dilakukan *tax planning* lebih kecil daripada sebelum dilakukannya *tax planning*. Begitu juga angsuran PPh pasal 25 tahun 2020 lebih kecil daripada sebelum dilakukannya *tax planning*. Dapat disimpulkan bahwa *tax planning* ini tidak menyalahi peraturan perpajakan yang berlaku, dan menghemat pajak yang seharusnya dibayar PT ABC.

PPh pasal 25 sebelum melakukan *tax planning* adalah Rp 16.522.083. Setelah *tax planning*, tunjangan natura diberikan dalam bentuk uang sehingga dapat dibiayakan

sehingga PPh pasal 25 menjadi Rp 14.197.750. PT ABC dapat menghemat PPh pasal 25 yang dibayarkan setiap bulannya sebesar Rp 2.324.333/ bulan selama 12 bulan sampai pada SPT tahunan PPh badan PT ABC tahun pajak berikutnya.

